

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

Nomor : PP.06.02/F/XXIX.19.4/ 414 /2025
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

10 April 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) oleh mahasiswa Program Studi D-III Keperawatan Waikabubak Poltekkes Kemenkes Kupang sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Waikabubak, maka dengan ini kami mohon kiranya diberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada mahasiswa (daftar nama terlampir) :

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak

/ Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>



Lampiran

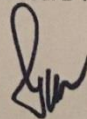
Nomor : PP.06.02/F.XXIX.19.4/ /2025

Tanggal : 10 April 2025

**Daftar Nama Mahasiswa
Prodi D-III Keperawatan Waikabubak**

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1	Yunita Malo	PO5303212220459	Implementasi Pemberian Jus Labu Siam Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April – 30 Mei 2025
2	Jena Madani	PO5303212220437	Implementasi Pemberian Rebusan Air Seledri Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April – 30 Mei 2025
3	Delfi Rosianti Benu	PO5303212220421	Implementasi Terapi Jus Buah Hangat Pada Pasien Stroke Dengan Masalah Eliminasi Fekal (Konstipasi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Weekarou	11 April – 30 Mei 2025

Ketua Prodi D III Keperawatan Waikabubak



Uly Agustine, S.Kp., M.Kep
NIP.197508102001122001

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian Dari Satu Pintu



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Weekarou Nomor - Waikabubak
Telepon / Faks (0387) 2525264 email dpmtsp.sbkab@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR DPMPTSP 243 4/60/53 12/04/2025

Dasar

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 19 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Sumba Barat;
- Peraturan Bupati Sumba Barat Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Wewenang Bupati kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menandatangani Perizinan dan Non Perizinan Tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumba Barat;
- Memperhatikan :
 - Surat Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang Nomor PP.06.02/F.XXIX.19.4/419/2025 tanggal 10 April 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian a.n Yunita Malo, Jena Madani, dan Delfi Rosianti Benu;
 - Telah dipenuhi syarat-syarat sebagaimana yang dipersyaratkan.

MEMBERIKAN IZIN

Kepada

No	Nama	NIM	Judul Karya Tulis	Tempat Penelitian	Waktu Penelitian
1.	Yunita Malo	PO5303212220459	Implementasi Pemberian Jus Labu Siam Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April-30 Mei 2025
2.	Jena Madani	PO5303212220437	Implementasi Pemberian Rebusan Air Seledri Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman (Nyeri) Untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat Tahun 2025	Puskesmas Weekarou	11 April-30 Mei 2025
3	Delfi Rosianti Benu	PO5303212220421	Implementasi Terapi Jus Buah Hangat Pasien Stroke Dengan Masalah Eliminasi Fekal (Konstipasi) Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou Kabupaten Sumba Barat	Puskesmas Weekarou	11 April-30 Mei 2025

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Kepala Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat dan Kepala Wilayah Administrasi setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
- Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah / wilayah / lokus penelitian;
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik / judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
- Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala DPMPTSP Kabupaten Sumba Barat;
- Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 11 April 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SUMBA BARAT

DEDY SUYANDONO, S.TP
PEMBINA UTAMA MUDA - IV/c
NIP. 19670331 199003 1 003

PARAF HIDRARI	
ANALIS KEBIBAKAAN AHLI MUDA BIDANG PERIZINAN	
ANALIS KEBIBAKAAN AHLI MUDA BIDANG PERIZINAN	

Tembusan :

- Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
- Pimpinan Instansi / Lembaga yang bersangkutan.

Lampiran 3 : Informad Consent

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny.S
Umur : 50 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : IRT
Alamat : BTN

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ pemberian jus labu siam dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (Nyeri) pada pasien hipertensi. Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou ” menyatakan **SETUJU/TIDAK SETUJU** ikut serta dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak,.....2025



Responden

PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny.C
Umur : 50 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : IRT
Alamat : BTN

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “ pemberian jus labu siam dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (Nyeri) pada pasien hipertensi. Di Wilayah Kerja Puskesmas Weekarou ” menyatakan **SETUJU/TIDAK SETUJU** ikut serta dalam penelitian, dengan catatan bila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini. Saya jamin informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Waikabubak,.....2025



Responden

Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Proposal Dan Revisi Karya Tulis Ilmiah

BUKU KONSULTASI
PROPOSAL

Kemenkes
Poltekkes Kupang

Nama : Yunita Malu
Nim : 905303212220459
JUDUL KTI : Implementasi pemberian Sur labu diam Pada Pasien Hipertensi
dengan gangguan penurunan arah jantung
Dosen Pembimbing: Andenar T Ora, skn, M. Kes.
Dosen Penguji: Maria M. P. Saghu, S. Kep. Ns., M. Kes.

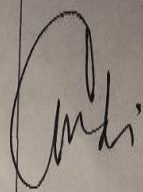
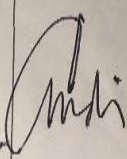
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN WAIKABUBAK
2025

PROPOSAL

NO	Hari/tanggal	Materi konsultasi	Saran yang diberikan	Nama paraf/pembimbing
1.	Kamis, 16 Januari 2025	BAB 1	1. Judul 2. Peran Perawat 3. Peran Keluarga 4. Implementasi 5. Kesimpulan	Andi
2.	Jumat, 17 Januari 2025	BAB 1	- Tambahan fover depan - Tambahan penjelasan tentang Diagnosis - Implementasi - Peran Perawat - Peran Keluarga - Tambahan daftar pustaka yang ada di men delay	Andi
3.	Senin, 20 Januari 2025	BAB 1	- Judul skripsi dengan Perawatan - Tambahan penjelasan tentang Ringkasan - Rangkuman masalah klinis - Rangkuman masalah klinis	Andi
4.	24 Jumat, 29 Januari 2025	BAB 1	- Aliran Berencana dari - Laki laki tentang - Tambahan hasil - Tambahan hasil - Tambahan hasil	Andi
5.	Jumat, 31 Januari 2025	BAB 1	- Berikan judul - Berikan judul - Berikan judul	Andi

- pembelian yang di lampirkan pada bu hamil diganti.
- jelaskan tentang masalah kep. pada hipofisis.
- jelaskan terapi yang diberikan.

			- jelaskan dan perbaiki yang mendukung pada bab IV	
6.	Senin, 10 Februari 2025	Bab II	Tambahan intervensi dan diagnosis	Andi
7.	Jumat, 14 Februari 2025	Bab II	Consultan Bab 3	Andi
8.	Pabu 19 februari	Bab III	Acc Ujian Proposal	Andi
9.	28 April 2025	konsul kamus	Acc pengambilan kamus	Andi
10.	Rabu, 28 Mei 2025	pengul <u>IV</u> Bab	Perbaikan Bab IV	Andi

11.	Senin, 02/06/ 2025.	pengsu Bab <u>IV</u>	Perbaiki Bab <u>IV</u>	
12.	Kamis, 11/06/ 2025.	pengsu Bab <u>IV</u>	Perbaiki Bab <u>IV</u> dan pembaham	
13.				
14.				
15.				
16.				

FORMAT PENGKAJIAN KEPERAWATAN KELUARGA

[illegible]

Genogram :

1. Tipe Keluarga
2. Suku bangsa
3. Agama
4. Bahasa Sehari-hari

Status Sosial Ekonomi Keluarga

5. Penghasilan keluarga
 - a. < Rp. 1.000.000 / bln
 - b. Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
 - c. Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
 - d. Rp. 3.000.000
6. Pengeluaran keluarga per bulan untuk kebutuhan harian:
 - a. < Rp. 1.500.000 / bln
 - b. Rp. 1.500.000/bln
7. Apakah keluarga mempunyai tabungan :

☐Ya ☐Tidak

Aktifitas Rekreasi Keluarga

8. Apakah keluarga menyediakan waktu untuk rekreasi bersama :

☐Ya ☐Tidak

Bila ya , jelaskan jenis rekreasinya....., frekuensi rekreasi :

- ☐1 x / minggu ☐1 x / tahun
☐1 x / bulan ☐Lain-lain

9. Apakah keluarga memiliki waktu luang:

☐Ya ☐Tidak

10. Apakah yang dilakukan untuk mengisi waktu luang :

☐ Nonton TV

☐ Mendengarkan radio

☐ Olah raga

☐ Lainnya (pengambil data menuliskan jenis kegiatan tersebut)

Riwayat Tahap Perkembangan Keluarga :

11. Tahap perkembangan keluarga saat ini : (pilih)

- a. Pasangan baru
- b. Keluarga chilbearing (kelahiran anak pertama)
- c. Keluarga dengan anak pra sekolah
- d. Keluarga dengan anak sekolah
- e. Keluarga dengan anak remaja
- f. Keluarga dengan anak dewasa
- g. Keluarga dengan usia pertengahan
- h. Keluarga dengan usia lanjut

12. Tahap perkembangan keluarga :

Tugas perkembangan keluarga saat ini yang belum terpenuhi

.....

.....

13. Riwayat kesehatan keluarga inti :

No.	Nama (status dalam keluarga)	Riwayat penyakit keturunan	Riwayat penyakit lain yang pernah di derita	Riwayat penyakit Alergi	Pelayanan kesehatan yang digunakan untuk mengatasi penyakit
1.					
2.					
3.					
4.					

Data Individu yang sakit (Terlampir)

Rumah dan Sanitasi Lingkungan

Karakteristik rumah:

13. Status kepemilikan rumah

- ☐ Rumah sendiri ☐ Rumah dinas
☐ Rumah kontrakan ☐ Lain-lain

14. Type rumah :

- ☐ Permanen ☐ Semi permanen ☐ Tidak permanen

15. Ventilasi (10% luas lantai)

- ☐ Ya ☐ Tidak

16. Luas kamar tidur (syarat 3 x 3 untuk 2 orang) :

- ☐ Memenuhi syarat ☐ Tak memenuhi syarat

17. Pencayahaan rumah oleh cahaya matahari :

- ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang

18. Penyediaan air bersih :

☐ PDAM ☐ Sumur ☐ Sungai ☐ PAH ☐ Mata Air ☐ Lainnya

19. Apakah air minum dimasak :

☐ Selalu ☐ Kadang-kadang ☐ Tidak pernah

20. Penyediaan jamban :

☐ Ada ☐ Tidak

21. Jenis jamban

☐ Septic tank ☐ Sumur ☐ Sumur dengan resapan

Kalau tidak mempunyai jamban BAB / BAK dimana :

☐ WC umum ☐ Jamban tetangga ☐ Lainnya

☐ Sungai ☐ Sawah

22. Jarak jamban dengan sumur / sumber air minum

☐ < 10 m ☐ > 10 m

Denah Rumah :

PHBS di Rumah Tangga

23. Apakah Menggunakan air bersih untuk makan & minum:

☐ Ya

☐ Tidak, jelaskan

24. Apakah Menggunakan air bersih untuk kebersihan diri:

☐ Ya

☐ Tidak, jelaskan.....

25. Mencuci tangan dengan air bersih & sabun :

☐ Ya

☐ Tidak, jelaskan.....

26. Melakukan pembuangan sampah pada tempatnya :

☐ Ya

☐ Tidak, jelaskan.....

27. Menjaga lingkungan rumah tampak bersih :

☐ Ya

☐ Tidak, jelaskan.....

28. Mengonsumsi lauk dan pauk tiap hari :

☐ Ya

☐ Tidak, jelaskan.....

29. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu :

☐ Ya

☐ Tidak, jelaskan.....

30. Makan buah dan sayur setiap hari :

☐ Ya

☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

31. Melakukan aktivitas fisik setiap hari :

☐ Ya

☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

32. Tidak merokok di dalam rumah :

☐ Ya

☐ Tidak,

Bila ya jelaskan.....

Sistem pendukung keluarga :

33. Fasilitas transportasi yang dimiliki keluarga :

☐Tidak punya ☐Mobil

☐Sepeda motor ☐Lain-lain

34. Fasilitas komunikasi yang dimiliki keluarga :

☐Telepon / handphone

☐Televisi

Struktur Keluarga

35. Apakah keluarga mempunyai Komunikasi yang baik saat menyelesaikan masalah?

☐Ya

☐Tidak

36. Apa bahasa yang digunakan sehari-hari oleh keluarga?

☐Bahasa Indonesia

☐Bahasa Daerah

37. Bagaimana cara keluarga membuat keputusan :

☐Musyawarah seluruh anggota keluarga

☐Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu

☐Tanpa musyawarah / secara sepihak (oleh siapa.....)

38. Bagaimana keluarga mengatasi masalah yang timbul:

☐Musyawarah seluruh anggota keluarga

☐Musyawarah dengan anggota keluarga tertentu

☐Tanpa musyawarah/ secara sepihak (oleh siapa.....)

39. Bagaimana keluarga melaksanakan peran sebagai anggota keluarga?

.....
.....

Fungsi keluarga

40. Fungsi Afektif

Bagaimana respon anggota keluarga apabila ada anggota keluarga yang mengalami sakit?

41. Fungsi sosialisai :

Apakah ada norma yang diberlakukan bagi setiap anggota keluarga

☐Ya

☐Tidak

Bila ada sebutkan

Apakah ada sanksi bila norma tersebut dilanggar oleh anggota keluarga ?

☐Ya

☐Tidak

Bila ya sebutkan

42. Fungsi perawatan kesehatan :

Apakah keluarga mengetahui masalah kesehatan yang sedang dihadapi keluarga?

☐Ya

☐Tidak

Bila ya, sebutkan.....

43. Bagaimana keputusan keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan keluarga?

.....
.....

44. Apakah keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit ?

☐Ya

☐Tidak

Bila ya, bagaimana saudara merawat

45. Apakah keluarga mampu memelihara atau memodifikasi lingkungan yang mendukung kesehatan anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan :

☐Ya

☐Tidak

Bila ya bagaimana anda memelihara lingkungan

46. Apakah keluarga mampu menggunakan fasilitas / pelayanan kesehatan di masyarakat

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya pelayanan kesehatan apa yang saudara gunakan

☐ RS

☐ PKM ☐ Dokter Praktek

☐ lainnya,

Jelaskan.....

47. Fungsi reproduksi :

Berapa jumlah anak yang dimiliki keluarga ?

48. Apakah keluarga menjadi akseptor KB ?

☐ Ya

☐ Tidak

Bila ya jenis KB apa yang digunakan :

49. Fungsi ekonomi :

Apakah kebutuhan sehari-hari dalam anggota keluarga dapat terpenuhi ?

☐ Ya

☐ Tidak

Stres dan Koping Keluarga

50. Stesor jangka pendek dan panjang :

a) Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 6 bulan terakhir ini?

☐ Ya ☐ Tidak

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

b) Apakah keluarga mengalami masalah dalam jangka waktu 1 tahun terakhir ini?

Bila ya, apakah masalah tersebut sudah diatasi ?

c) Kemampuan keluarga berespon terhadap stresor :

Apakah keluarga mampu mengatasi masalah yang dihadapi

☐ Ya

☐ Tidak

51. Strategi Koping yang digunakan:

Bagaimana keluarga mengetahui masalah yang dihadapi ?

.....

.....

.....

.....

Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik terhadap seluruh anggota keluarga

No	Nama anggota keluarga	TD	RR	Nadi	Suhu

Harapan Keluarga

Harapan keluarga terhadap petugas kesehatan yang ada ?

PENGKAJIAN FISIK KELUARGA

(Sesuaikan dg kasusnya)

Nama Individu yang sakit:

Sumber dana kesehatan:

Usia :

Fasilitas kesehatan yang digunakan:

I. RIWAYAT KESEHATAN MEDIS

1. Penyakit yang pernah diderita :
2. Penyakit yang diderita sekarang :
3. Tindakan kesehatan untuk menanganinya :

II. PEMERIKSAAN FISIK (Pada keluarga yang sakit)

Pemeriksaan fisik	Tn. A	Ny. S	An.F
Kedadaan umum			
Kesadaran			
TTV	TD : Nadi : Suhu : RR :	TD : Nadi : Suhu : RR :	
Kepala			
Telinga			
Mata			
Hidung			
Mulut			

Leher			
Extremitas			

B. DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA

I. Analisis dan sintesis data

No	Data	Masalah	Penyebab
1	Subjektif : Objektif :		
2	Subjektif : Objektif :		

II. Perumusan diagnosis keperawatan

No	Diagnosis Keperawatan (PES)
1	
2	

III. Penilaian (scoring) diagnosis keperawatan

No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah a. Aktual b. Resiko c. Potensial	3 2 1	1		
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah a. Mudah b. Sebagian c. Tidak dapat	2 1 0	2		
3.	Potensial untuk dicegah a. Tinggi b. Cukup c. Rendah	3 2 1	1		
4.	Menonjolnya masalah a. Segera b. Tidak perlu segera c. Tidak dirasakan	2 1 0	1		
	Total				
No	Kriteria	Skor	Bobot	Scoring	Pembenaran
1.	Sifat masalah d. Aktual	3			

	e. Resiko	2	1		
	f. Potensial	1			
2.	Kemungkinan masalah dapat di ubah				
	d. Mudah	2			
	e. Sebagian	1	2		
	f. Tidak dapat	0			
3.	Potensial untuk dicegah				
	d. Tinggi	3			
	e. Cukup	2	1		
	f. Rendah	1			
4.	Menonjolnya masalah				
	d. Segera	2			
	e. Tidak perlu segera	1	1		
	f. Tidak dirasakan	0			
	Total				

IV. Prioritas Diagnosis Keperawatan

No	Diagnosis keperawatan	Skor
1		
2		

C. RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diag. keperawatan :

Diagnosa	Tujuan/Kriteria	Intervensi	Rasional

D. IMPLEMENTASI

Kunjungan ke Hari/Tanggal/ Waktu	Diag. keperawatan	Implementasi	TTD
	1		
	2		

E. EVALUASI

Tanggal & waktu	No. diag, kep	Evaluasi
	1	S : O : A : P :
	2	S : O : A : P :

MENGETAHUI :

Nama perawat		Tanggal/ Tandatangan	
--------------	--	----------------------	--

Catatan :

Pada setiap tahap perlu dituliskan dengan jelas dan benar tentang tempat, tanggal, nama perawat sebagai bukti identifikasi.

Lampiran 6 : Leaflet

PEMBAGIAN HIPERTENSI



1. Hipertensi Ringan :
Sistole 140-160 mmHg,
Diastole 90-95 mmHg
2. Hipertensi Sedang :
Sistole 160-179 mmHg,
Diastole 100-109 mmHg
3. Hipertensi Berat : Sistole
lebih dari 180 mmHg

PEMBAGIAN HIPERTENSI

1. Pandangan kabur
2. Penyakit jantung
3. Stroke
4. Gangguan saluran kencing
5. Kematian

HIPERTENSI

Hipertensi merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada masyarakat didunia. Penyakit ini disebut juga the silent killer. Hipertensi yaitu peningkatan tekanan darah sistolik dan distolik dengan konsistensi diatas 140/90 mmhg.

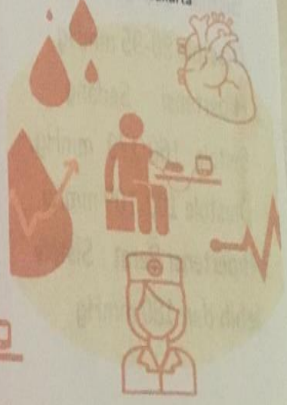
PENCEGAHAN DAN MENGATASI HIPERTENSI

1. Memeriksa tekanan darah secara teratur
2. menjaga berat badan ideal
3. mengurangi konsumsi garam
4. jangan merokok
5. Berolahraga secara teratur
6. Hidup secara teratur
7. Mengurangi stress
8. jangan terburu-buru
9. Menghindari makanan berlemak



MARI KENALI HIPERTENSI ATAU DARAH TINGGI

Institusi Kesehatan dan Teknologi
PKP DKI Jakarta



FAKTOR PENYEBAB HIPERTENSI



1. Usia
2. Keturunan
3. Obesitas
4. Kelebihan atau Kekurangan Kalium
5. Kurang Aktivitas Fisik dan Olahraga
6. Merokok
7. Stress

GEJALA HIPERTENSI



1. Sakit kepala
2. Kelelahan
3. Mual
4. Muntah
5. Sesak nafa
6. Gelisah
7. Pandangan kabur
8. Mudah marah

Lampiran 7 : Standar Operasional Prosedur (Sop) Jus Labu Siam

 PRODI D-III KEPERAWATAN WAIKABUBAK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG	TERAPI JUS LABU SIAM
NAMA SOP	PROSEDUR TERAPI JUS LABU SIAM
PENGERTIAN	Jua Labu siam merupakan tanaman yang tumbuh dengan cepat, agresif, tumbuhan menjalar dengan sulur-sulur yang khas. Tanaman ini menghasilkan buah yang dapat dimakan
TUJUAN	Untuk pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (Nyeri) pada pasien hipertensi
ALAT DAN BAHAN	1. Buah labu siam ukuran 122 gram 2. Blender 3. Pisau

	4. Saringan 5. Sendok 6. Air Bersih/matang 50 ml 7. Gelas 8. Bokor
	PROSEDUR
FLOWCHART	KEGIATAN
 <pre> graph TD A[TAHAP PRA INTERAKSI] --> B[TAHAP ORIENTASI] B --> C[TAHAP KERJA] C --> D[] </pre>	1. Mahasiswa menyiapkan diri 2. Membaca instruksi tindakan yang akan dilakukan 3. Menyiapkan alat dan bahan • Buah Labu Siam 122 gram • Blender • Pisau • Air Bersih/matang 50 ml • Gelas • Sendok • Saringan • Bokor 4. Menyiapkan pasien • Salam • Kontrak : perkenalan (identifikasi pasien menggunakan nama, dan tanggal lahir) • Beritahu dan jelaskan kepada pasien dan keluarganya mengenai tujuan dan prosedur yang akan dilakukan • Kontrak waktu • Berikan kesempatan pasien untuk bertanya • Menjaga privacy pasien 5. Prosedur kerja • Menyiapkan 1 buah labu siam (122 gram) • Mencuci buah labu siam yang sudah disiapkan dan di pisahkan dari kulitnya setelah

**TAHAP
TERMINASI**



**TAHAP
DOKUMENTASI**

itu di potong-potong lalu di masukan ke dalam blender

- Kemudian dilanjutkan dengan memasukan air hangat 50 ML dengan suhu 70°c lalu diblender hingga menjadi jus
- Jus di masukan kedalam gelas
- Jus diberikan kepada pasien untuk diminum setelah makan
- Pemberian terapi jus labu siam di berikan kepada pasien 3 kali dalam sehari berturut-turut selama 3.

6. Tahap Terminasi

- Kaji respon pasien selama pemberian dan sesudah pemberian jus buah
- Tanyakan kepada pasien bagaimana perasaan mereka setelah dilakukan terapi jus buah
- Berikan reinforcement positif kepada pasien.
- Berikan edukasi kepada pasien tentang cara melakukan teknik relaksasi napas dalam secara mandiri

7. Tahap Dokumentasi

- Mencatat hari, tanggal, bulan, tahun, dan jam dilakukan tindakan
- Dokumentasi hasil tindakan pada catatan perawatan : nama pasien, nama dan tindakan yang di lakukan, waktu dan cara pemberian
- Respon pasien sebelum tindakan dan sesudah tindakan
- Nama dan tanda tangan perawat

Lampiran 8 : SATUAN ACARA PENYULUHAN “HIPERTENSI ”

SATUAN ACARA PENYULUHAN “HIPERTENSI ”

Identitas Mata Kuliah

Pokok Bahasan	: Hipertensi
Sub Pokok Bahasan	:Menjelaskan tentang hipertensi dan obat tradisional hipertensi
Sasaran	:Ny S dan Ny.C
Hari/Tanggal	: 29 April 2025
Waktu	:20 Menit
Penyaji	:Yunita Malo

c) Tujuan Umum

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga memahami tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pada hipertensi serta dapat melakukan usaha pencegahan dan pengobatan pada keluarga yang terkena Hipertensi

d) Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan diharapkan pasien dan keluarga dapat:

- a. Menjelaskan pengertian dari Hipertensi
- b. Menyebutkan penyebab dari Hipertensi
- c. Menyebutkan tanda dan gejala dari Hipertensi
- d. Menyebutkan Komplikasi dari Hipertensi
- e. Menyebutkan penatalaksanaan dari Hipertensi.
- f. Menyebutkan cara pencegahan dari Hipertensi

e) Materi

Materi penyuluhan terlampir:

- a. Pengertian Hipertensi
- b. Penyebab Hipertensi
- c. Tanda dan Gejala Hipertensi
- d. Penatalaksanaan Hipertensi
- e. Pencegahan Hipertensi

f) Metode

Ceramah dan tanya jawab.

g) Media

Liflet

h) Kegiatan Penyuluhan

Tahap Kegiatan	Kegiatan perawat	Kegiatan Klien	Media
Pembukaan(12 menit)	➤ Salam pembuka ➤ Memperkenalkan diri ➤ Menjelaskan maksud dan tujuan ➤ Menggali pengetahuan audien tentang Rhinofaringitis akut ➤ Membagikan leaflet.	➤ Kegiatan klien ➤ Menjawab salam - Mendengarkan keterangan penyaji	Ceramah
Penyajian (10 menit)	➤ Menyampaikan materi	➤ Memperhatikan dan mendengarkan keterangan penyaji	Ceramah Tanya jawab
Penutup (8 menit)	➤ Melakukan tanya jawab ➤ Menutup pertemuan ➤ Menyampaikan Kesimpulan	➤ Mendengarkan dan bertanya serta menjawab pertanyaan	Ceramah dan tanya jawab

i) Evaluasi

Formatif

j) Kesimpulan

- a. Klien mampu menjelaskan pengertian Hipertensi
- b. Klien mampu menjelaskan penyebab dari Hipertensi
- c. Klien mampu menjelaskan tanda dan gejala Hipertensi
- d. Klien mampu menjelaskan Komplikasi Hipertensi
- e. Klien mampu menjelaskan penatalaksanaan Hipertensi
- f. Klien mampu menjelaskan pencegahan Hipertensi

MATERI PENYULUHAN

A. Pengertian Hipertensi

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah seseorang meningkat melebihi ambang batas normal, yaitu 140/90 mmHg. Tekanan darah masih dianggap normal jika berada di bawah 130/85 mmHg. Apabila tekanan darah mencapai atau melebihi 140/90 mmHg, maka seseorang dapat dikategorikan sebagai hipertensi.

B. Penyebab Hipertensi

Beberapa penyebab dari Hipertensi yaitu

Etiologi hipertensi menurut (Kurnia et al., 2020) diantaranya sebagai berikut;

1. Hipertensi primer

Hipertensi primer, yang sering dikenal sebagai hipertensi esensial, adalah jenis hipertensi yang tidak memiliki penyebab jelas untuk peningkatan tekanan darah. Kondisi ini umumnya dipicu oleh beberapa faktor, antara lain asupan garam yang berlebihan dalam makanan, faktor genetik, kebiasaan

2. Hipertensi sekunder

hipertensi sekunder adalah jenis hipertensi di mana penyebabnya dapat diidentifikasi, seperti kelainan pada pembuluh darah ginjal, gangguan pada kelenjar tiroid (misalnya, hipertiroidisme), serta penyakit yang terkait dengan kelenjar adrenal (seperti hiperaldosteronisme), dan masih banyak lagi.

C. Tanda dan Gejala Hipertensi

1. Nyeri kepala saat terbangun dari tidur terkadang disertai muntah akibat meningkatnya tekanan darah intracranial
2. Penglihatan penderita kabur diakibatkan oleh rusaknya retina akibat hiperten. Nokturia karena peningkatan aliran darah ginjal dan filtrasi glomerulus

D. Komplikasi.

1. Stroke
2. Gagal jantung
3. Gagal ginjal

E. Penatalaksanaan

Metode pengobatan hipertensi adalah sebagai berikut:

Pengobatan Farmakologi

1. Beberapa prinsip dasar terapi farmakologi yang harus diikuti untuk menjaga kepatuhan dan mengurangi efek samping adalah sebagai berikut:

1. Bila memungkinkan berikan obat dosis tunggal
2. Berikan obat generic (non-paten) bila sesuai dapat mengurangi biaya
3. Beri obat pada pasien lanjut usia (di atas 80 tahun), seperti pada usia 55 hingga 80 tahun, dengan mempertimbangkan faktor komorbid,
4. Beri pasien pendidikan yang menyeluruh tentang pengobatan farmakologi.

1. Terapi non-farmakologi

Terapi non farmakologi tidak melibatkan penggunaan obat dan mencakup perubahan gaya hidup, seperti pengelolaan stres.

Langkah awal yang perlu diambil adalah penanganan non farmakologis, yaitu menciptakan suasana hati yang santai, mengurangi stres, dan menurunkan kecemasan. Untuk menurunkan tekanan darah pasien hipertensi, salah satu terapi non farmakologi yang akan diberikan adalah labu siam.

F. Pencegahan Hipertensi

Menjaga gaya hidup menjadi lebih sehat meliputi aktivitas fisik teratur, pengendalian berat badan, berhenti merokok, pengurangan stres, menghindari asupan alkohol yang berlebihan, diet jantung rendah, serta

pengurangan asupan natrium sangat dianjurkan dalam mencegah hipertensi.

1. Teknik Pembuatan Jus Labu Siam

a. Persiapan alat dan bahan

1. Alat

1. Blender/ Parut
2. Pisau
3. Gelas
4. Saringan

2. Bahan

1. 1 buah labu siam ukuran besar (122 gram)
2. 50 cc air matang

3. Cara membuat jus labu siam

1. Bersihkan dan potong labu siam menjadi 4 bagian
2. Bila menggunakan blender masukan labu siam dan air matang lalu blender sampai halus
3. Bila menggunakan parut, parut labu sampai halus lalu siapkan saringan jus untuk menyaring jus sebelum disajikan dalam gelas
4. Aduk dan siap disajikan

4. Aturan penggunaan dan dosis Diminum 1x sehari selama 3 hari berturut-turut dan dilakukan pengukuran tekanan darah.

Lampiran 9 : Lampiran Kuesioner

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG HIPERTENSI

Identitas Respon

Nama

Usia

Jenis Kelamin

Pekerjaan

Alamat

Berikan Tanda berikan tanda (✓) pada kolom yang ada pilih yang telah di sediakan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN	BENR	SALAH
1	Hari apa sekarang ?			
2	Apa nama tempat ini ?			
3	Berapa Umur anda ?			
4	Siapakah presiden Indonesia saat ini?			
5	Siapa presiden Indonesia sebelumnya?			
6	Tanggal berapa hari ini ?			
7	Apakah bapak tau nama saya ?			

Lampiran 10 : Dokumentasi Pelaksanaan Studi Kasus

Pasien 1



Pasien 2





Kementerian Kesehatan
Poltekkes Kupang

Jalan Piet A. Tallo, Liliba, Oebobo,
Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
(0380) 8800256
<https://poltekkeskupang.ac.id>

PERPUSTAKAAN TERPADU

<https://perpus-terpadu.poltekkeskupang.ac.id/> ; e-mail: perpustakaanterpadu61@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Yunita Malo
Nomor Induk Mahasiswa : PO5303212220459
Dosen Pembimbing : Anderias Tarawatu Ora, SKM., M.Kes
Dosen Penguji : Maria Mencyana P. Saghu, S.Kep., Ns., M.Kes
Jurusan : Program Studi DIII Keperawatan Waikabubak
Judul Karya Ilmiah : **IMPLEMENTASI PEMBERIAN JUS LABU SIAM**

**DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN NYAMAN (NYERI) PADA
PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WEEKAROU
KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2025**

Laporan Tugas Akhir yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Strike Plagiarism dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **29,78%** Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 28 Agustus 2025

Admin Strike Plagiarism


Murry Jermias Kale SST
NIP. 19850704201012100